

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Jenis desain yang digunakan dalam studi kasus ini adalah deskriptif, yaitu studi kasus yang menghasilkan data-data deskriptif yang diambil melalui kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang tertentu dan perilaku yang diamati. Studi kasus dalam laporan ini adalah asuhan kebidanan nifas perawatan luka perineum dengan senam kegel dengan pendekatan studi kasus menggunakan asuhan kebidanan menurut tujuh langkah Varney dimulai dari pengkajian sampai evaluasi dan didokumentasikan dengan SOAP.

B. Lokasi dan Waktu Studi kasus

1. Tempat Studi Kasus

Tempat pengambilan kasus dan pemberian asuhan kebidanan ini dilaksanakan di Klinik Pratama Rawat Inap Budi Waluyo Kota Jambi, dan kunjungan kerumah pasien.

2. Waktu Studi Kasus

Waktu pelaksanaan studi kasus dan pemberian asuhan kebidanan yaitu pada Maret-April 2025.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai studi kasus dengan wawancara observasi serta pemeriksaan fisik. Hasil pengumpulan data ditulis pada instrumen pengumpulan

data, format pengkajian data, lembar diagnosa, lembar rencana asuhan kebidanan, lembar implementasi dan lembar evaluasi.

Dalam pengumpulan data atau informasi metode yang digunakan penulis adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh pemberi asuhan. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian (Laia et al dalam Undari Sulung et al, 2024)

a) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis pada pasien primer.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu dengan pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun menjadi makna dalam topik tertentu (Sugiono dalam Nova Arianti, 2022).

c) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan pada peneliti untuk

mengamati interaksi sosial, perilaku dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Bogdan & Biklen dalam Ardiansyah 2023).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain (Undari Sulung *et al*, 2024)

Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk dokumen, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, dan internet. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder, seperti mencari dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan referensi buku, jurnal, dan internet untuk mendapatkan data sekunder yang diperlukan (Ariyaningsih *et al.*, 2023; Kurniawati *et al.*, 2022)